

ABSTRAK

HUBUNGAN RIWAYAT ATOPIK, *PERSONAL HYGIENE* DAN LAMA PAJANAN PADA PETUGAS *CLEANING SERVICE* DENGAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

ROBBY PARDIANSYAH

Dermatitis kontak iritan (DKI) merupakan kelainan sebagai akibat pajanan dengan bahan toksik non-spesifik yang merusak epidermis dan atau dermis. Penyakit ini banyak terjadi pada petugas *cleaning service* karena pada saat bekerja selalu berkontak dengan bahan kimia yang merupakan bahan iritan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *personal hygiene*, riwayat atopi dan lama pajanan terhadap kejadian dermatitis kontak pada petugas *cleaning service*. Metode penelitian ini adalah dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November tahun 2014 pada *cleaning service* di RSUD DR. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebanyak 102 petugas. Metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Adapun analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi-square*. Hasil penelitian ini adalah besarnya angka kejadian dermatitis kontak pada *cleaning service* sebesar 46,1%. Responden dengan *personal hygiene* baik lebih banyak dibandingkan yang buruk. Responden dengan riwayat atopik lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak memiliki riwayat atopik. Responden dengan lama pajanan ≤ 3 jam lebih sedikit dibandingkan yang mengalami pajanan > 3 jam. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* ($p=0,001$) riwayat atopik ($p=0,008$) dan lama pajanan ($0,042$) dengan kejadian dermatitis kontak.

Kata kunci: *cleaning service*, DKI, kulit, penyakit kulit akibat kerja.